

**RAPAT KOORDINASI DAN OPERASI GABUNGAN TIM  
PENGAWASAN ORANG ASING (TIMPORA) KANTOR  
IMIGRASI KELAS I TPI MALANG**

*(Coordination Meeting and Joint Operations of the Foreigner Supervision Team  
(TIMPORA) Immigration Office Class I Border Control Malang)*

P-ISSN:2722-502X

<https://journal.poltekim.ac.id/index.php/jaim/article/view/1> DOI:10.34005/jaim.1

**Pandu Prasetyo Wibowo**  
panduprsetyo93@gmail.com  
**Politeknik Imigrasi**

**Hanifa Maulida**  
hanifa\_maulidia@ymail.com  
**Politeknik Imigrasi**

**Abstract:** *the purpose of the implementation of this activity is to carry out supervision in order to enforce immigration law in the area of the Immigration Office Class I TPI Malang. coordination between government agencies and owners/managers/inn providers and companies in the context of supervising the presence and activities of foreign nationals in the area of the Immigration Office Class I TPI Malang. This Foreigner Supervision activity is part of the effort to realize the improvement of security order and stability in the region in order to anticipate the negative influence of the presence and activities of foreigners, exchange of information and a comprehensive inventory of problems related to the presence and activities of foreigners in the Immigration Office area of class I TPI Malang.*

**Keywords:** coordination meetings;supervision;joint operation;foreign;foreigner activities

**Abstrak:** *tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk melakukan pengawasan dalam rangka menegakkan hukum keimigrasian di wilayah Kantor Imigrasi Kelas I TPI Malang. koordinasi antara instansi pemerintah dan pemilik/pengurus/penyedia penginapan dan perusahaan dalam rangka melakukan pengawasan terhadap keberadaan dan kegiatan warga negara asing di wilayah Kantor Imigrasi Kelas I TPI*

*Malang. Kegiatan Pengawasan Orang Asing ini sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan peningkatan ketertiban dan stabilitas keamanan di daerah dalam rangka mengantisipasi pengaruh negatif dari keberadaan dan kegiatan orang asing, pertukaran informasi dan inventarisasi permasalahan secara menyeluruh sehubungan dengan keberadaan dan kegiatan orang asing di wilayah Kantor Imigrasi kelas I TPI Malang.*

**Kata Kunci:** *rapat koordinasi; pengawasan; operasi gabungan; warga negara asing; kegiatan orang asing*

## **PENDAHULUAN**

Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian, menjelaskan bahwa pengawasan keimigrasian meliputi pengawasan terhadap Warga Negara Indonesia dan pengawasan terhadap Warga Asing. Pengawasan terhadap Warga Negara asing meliputi pengawasan lalu lintas orang asing yang masuk atau keluar wilayah Indonesia, serta pengawasan terhadap keberadaan dan kegiatan orang asing di wilayah Indonesia.

Pengawasan terhadap keberadaan dan kegiatan orang asing sangat diperlukan guna mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta merupakan wujud upaya penegakan hukum yang memberi kemudahan Penanaman Modal Asing, dan kepemilikan aset di Indonesia, menyebabkan Indonesia menjadi sasaran bagi orang asing.

Jajaran Kantor Imigrasi kelas I TPI Malang, Menggelar sebuah rapat koordinasi sekaligus Operasi Gabungan bersama Tim Pengawasan Orang Asing (TIMPORA) dalam rangka penegakan hukum pengawasan orang asing di wilayah Indonesia, khususnya di wilayah Malang.

Tujuan dari kegiatan ini untuk mengarahkan seluruh TIMPORA agar dapat bersinergi dan melakukan koordinasi terhadap orang asing yang masuk ke wilayah Indonesia agar sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan instansi imigrasi terkait keluar masuknya orang asing. Kepala Sub Seksi Intelijen dan Penindakan Keimigrasian, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Malang, Harsya Wardhana Soebagyo, menyebut, dasar hukum dalam pengawasan orang asing tertuang dalam undang-undang nomor 6 tahun 2011, tentang keimigrasian.

Dalam sambutannya Harsya menyampaikan, “Sebagaimana Kita maklumi, keberadaan orang atau Warga Negara Asing yang melakukan berbagai kegiatan di wilayah hukum Indonesia perlu mendapat perhatian semua pihak. Oleh karena itu, koordinasi antar instansi terkait dalam rangka menyamakan persepsi dalam hal pengawasan kegiatan orang asing di daerah sesuai dengan bidang tugas masing-masing mutlak dilakukan. Dilihat dari posisi yang sangat strategis sebagai tujuan maupun transit lalu lintas orang asing dan barang maka sangat potensial diboncengi oleh kepentingan lain secara ilegal dan tidak bertanggung jawab, misalnya perdagangan manusia (human trafficking), penyelundupan manusia, lalu lintas barang terlarang (narkoba, psikotropika) serta kepentingan bernuansa politik, ekonomi, sosial budaya yang dapat mengancam stabilitas negara dan daerah,” imbuhnya.

Kehadiran orang maupun investasi asing, memang sangat dibutuhkan sepanjang membawa manfaat bagi pembangunan dan pengembangan daerah. namun dampak negatifnya juga harus diwaspadai. Untuk itu, kehadiran Tim Pengawasan Orang Asing (TIMPORA) di wilayah malang sebagai wadah tempat tukar-menukar informasi sehubungan dengan perlintasan, keberadaan dan kegiatan orang asing di wilayah malang merupakan hal penting, sehingga kewaspadaan dan pengawasan yang tidak berlebihan

dan memicu terganggunya kenyamanan dan kelancaran aktivitas orang asing dapat dilakukan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan rapat koordinasi dan operasi gabungan bersama TIMPORA dilaksanakan pada Rabu, 16 Juni 2021 di Shanaya Resort, Batu. Rapat koordinasi TIMPORA dibuka oleh sambutan Kepala Seksi Intelijen Penindakan Keimigrasian, Aurizal Wiendyartha Hakim serta pemaparan materi secara umum mengenai penguatan pengawasan orang asing di masa kenormalan baru. Disampaikan juga bahwa di masa ini perlu adanya koordinasi yang kuat antar instansi yang terkait dengan keberadaan orang asing.



**Gambar 1.** Pembukaan acara rapat koordinasi

Acara dilanjutkan dengan sharing informasi dan diskusi mengenai perkembangan terkini orang asing yang ada di wilayah malang dan bagaimana kemudian memperkuat pengawasan terhadap orang asing tersebut. Beberapa pertanyaan juga diutarakan oleh beberapa instansi diantaranya dari BNN, BIN, Polri, Kemenag, dan Dispendukcapil.



**Gambar 2.** Proses pemaparan data statistik orang asing

Tindak lanjut dari rapat koordinasi TIMPORA, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Malang melaksanakan Operasi Gabungan di sebuah perusahaan PT.*Beiersdorf* Indonesia. Kegiatan ini didampingi oleh Taruna Politeknik Imigrasi dan seluruh elemen TIMPORA seperti Polri, Kemenag, BIN, BNN, dan instansi lainnya. Dalam kegiatan ini dilakukan pengecekan dokumen keimigrasian kepada orang asing yang bekerja di perusahaan tersebut.



**Gambar 3.** Taruna Politeknik Imigrasi dan petugas imigrasi mengecek keabsahan dokumen orang asing

## HASIL DAN CAPAIAN

Kegiatan Rapat Koordinasi dan Operasi gabungan TIMPORA Kantor Imigrasi Kelas I TPI Malang beserta instansi terkait dapat diterima dengan baik oleh orang asing. Dilihat dari antusiasme yang tinggi dalam memahami tujuan penegakkan hukum keimigrasian. Selanjutnya, perwakilan Taruna Politeknik Imigrasi khususnya yang bertempat tinggal di wilayah malang.

Dengan diselenggarakannya rapat ini, diharapkan dapat menyamakan persepsi sebagai anggota Tim Pengawasan Orang Asing, dengan demikian maka akan bisa mendapatkan data dan informasi tentang keabsahan dan kegiatan orang asing di daerah sesuai dengan bidang tugas masing – masing Khususnya dalam pengawasan orang asing tidak dapat melakukannya sendirian tapi perlu berkoordinasi dengan instansi pemerintah terkait baik pusat maupun daerah dengan membentuk Tim Pengawasan Orang Asing (Tim PORA) yang pada tingkat Kabupaten diketuai oleh Kepala Kantor Imigrasi.



**Gambar 4.** Pembuatan laporan dan sesi foto bersama setelah pelaksanaan operasi gabungan

## ***SIMPULAN***

Tim pora merupakan Tim yang terdiri dari Instansi atau Lembaga Pemerintah yang mempunyai Tugas dan Fungsi Terkait dengan keberadaan dan kegiatan Orang Asing. Kegiatan rapat dan operasi ini untuk menjamin tetap terpeliharanya stabilitas kepentingan Nasional dan Daerah dari dampak negatif yang mungkin timbul akibat perlintasan orang antar negara, keberadaan dan kegiatan orang asing di wilayah NKRI.

## ***SARAN***

Pengawasan keimigrasian mulai dari pengungsi, pencari suaka dan kasus tenaga kerja non-prosedural, supaya lebih diperketat lagi pengawasannya dalam pergerakan atau kegiatan yang kemungkinan dapat merugikan seperti mengedarkan narkoba, terorisme maupun radikalisme yang melibatkan orang asing harus diawasi secara bersama-sama, terutama di wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas I TPI Malang.

## ***TERIMA KASIH***

Terima kasih kepada seluruh petugas imigrasi Malang dan elemen TIMPORA yang terkait dalam melancarkan kegiatan rapat dan operasi dengan antusiasme yang tinggi.